MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

SITI CHOIRIYAH

NPM : 11.1.01.11.0222

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI CHOIRIYAH
NPM: 11. 1. 01. 11. 0222

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI CHOIRIYAH
NPM: 11. 1. 01. 11. 0222

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I	: **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II	: **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Siti Choiriyah

11.1.01.11.0222

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.choiriyah@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Kusuma Mulia II Tulungrejo telah ditemukan masalah tentang kemampuan fisik motorik halus anak yang masih sangat rendah. Sehingga anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan menggambar, hal ini disebabkan karena metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenagkan.

Dengan menggunakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik.

Peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare yang berjumlah 20 anak. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja.

Pengembangan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga dan empat sebanyak 4 anak (20%), pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga dan empat meningkat 10 anak (50%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga dan empat meningkat menjadi 18 anak (90%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan menggambar menggunakan kelereng mempunyai pengaruh positif yaitu dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik yang ditunjukkan dengan hasil karya anak didik.

Kata Kunci : Kemampuan fisik motorik halus, Kegiatan menggambar menggunakan kelereng

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang di lakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot yang meliputi motorik kasar dan halus.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Pendidkan TK di laksanakan dengan prinsip "Bermain sambil belajar, atau Belajar seraya bermain". Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu di harapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama proses belajar mengajar. Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di TK adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui dilapangan, tepatnya dalam proses pembelajaran di TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri. Dalam pelaksanaan kegiatan belum berkembangnya fisik motorik halus anak dalam kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan kurangnya alat/media dalam pengembangan fisik motorik halus anak. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan

kegiatan yang berhubungan dengan fisik motorik halus juga belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pengembangan kemampuan fisik matorik halus anak melalui kegiatan menggambar belum maksimal. Kurangnya alat/media pembelajaran dalam pengembangan fisik motorik halus anak dan Kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan anak pada saat menggambar dan mewarnai. Dari 20 peserta didik hanya 14 anak yang sudah mampu mengerjakan atau 70% sebagian yang lain perlu bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **"MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II DESA TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI"**

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok A "TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Pare Kediri Tahun Pelajatan 2014/2015" dengan jumlah peserta didik 20 anak. Disini peneliti sebagai pengajar di kelas A tersebut dengan melihat adanya permasalahan yang ada terhadap rendahnya kemampuan fisik motorik halus dalam kegiatan menggambar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh

pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi mengembangkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pemberian tugas dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

Setiap siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran artinya sesudah langkah keempat lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Format Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggambar menggunakan kelereng.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah :

1) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.
2) Guru memberi contoh tata cara pelaksanaan menggambar menggunakan kelereng di depan anak.
3) Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan.

4) Guru memotivasi anak untuk dapat melekukan kegiatan menggambar menggunakan kelereng tersebut.
5) Guru mengamati kegiatan anak.

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru atau peneliti akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan tentang hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru atau anak didik.

Selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang telah direncanakan sebelumnya setiap anak didik diminta untuk melakukan contoh-contoh yang telah diajarkan. Pengamatan aktifitas anak didik dan pendidik guna mengevaluasi aktifitas pembelajaran dituangkan dalam lembar observasi dan sebagai bahan refleksi pendidik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, selanjutnya hal tersebut direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan dari tindakan dalam pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatatan menggambar menggunakan kelereng berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan

berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media kelereng berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

d. Tahap Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan metode pemberian tugas untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah anak Kelompok A TK "Kusuma Mulia II" Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Model Instrumen.

Model instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian adalah Hasil Karya, Lembar Observasi Kegiatan, dan Dokumentasi.

3. Rencana/Alat Pembelajaran

a. Rencana Pembelajaran

Merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah - langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus 1 sampai siklus 3. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam memahami meggambar menggunakan kelereng.

Tabel 3.1

Rubrik Rencana Kegiatan Harian

RKH ke	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
I	1. Baris, salam, berdo'a sebelum Belajar 2. Doa masuk kamarkecil 3. Berlari sambilmeloncat 4. Tidak mencoret-coret Dinding	1. Melakukan diskusi rekreasi di SLG 2. Menunjuk lidi satu sampai sepuluh 3. Melukis jari media kelereng	1. Menyanyi lagu " Naik-naik ke puncak gunung" 2. Diskusi tentang Kegiatan hari ini dan informasi

			kegiatan esok hari 3. Berdoa mau pulang, salam
II	1. Baris, salam, berdo'a sebelum 2. Belajarmembaca surat An-Nas 3. Meloncat dari kursi dengan ketinggian 30 cm 4. Tidak berkata kasar dengan guru	1. Mengetahui nama - nama bulan Januari sampai Oktober 2. Melaksanakan tiga perintah misalnya ambil kertas, ambil kelereng celupkan pada pewarna, gulingkan kelerengpada kertas gambar 3. Melukis jari media kelereng	1. Tepuk Petani Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari 2. Berdoa mau pulang, salam.
III	1. sebelum Belajar Menyebutkan nama 2. nama malaikat 3. Memantul bola sambil berjalan 4. Mengembalikan mainan bola pada tempatnya	1. Menyebutkan suku kata awal yang sama misalnya: pisau-piring, cangkul - cangkir 2. Melukis jari media kelereng 3. Menghubungkan Angka 6,7,8 dengan batu / kelereng	1. Menyanyi lagu "Menanam Jagung" 2. Diskusi tentang Kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari 3. Berdoa mau pulang, salam

b. Format Penilaian

Untuk memahami aktifitas anak dalam pembelajaran berlangsung ada beberapa item sebagai berikut :

Tabel 3.2

Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	Aspek yang dinilai	★	★★	★★★	★★★★
1.	Minat				
2.	Kemandirian				
3.	Keaktifan				

Keterangan :

★ : Belum Berkembang (BB)

★★ : Mulai Berkembang (MB)

★★★ : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

★★★★ : Berkembang Sangat Baik (BSB)

c. Format Observasi Guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti pada saat mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Ada beberapa item sebagai berikut :

Tabel 3.3

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Item Observasi	K	C	B
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan			
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangan			
3	Penggunaan media/kegiatan dalam kegiatan pembelajaran			
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran			
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak			
6	Cara penyampaian materi dapat diterima anak			
Jumlah				

d. Lembar Hasil Belajar

Lembar hasil belajar anak merupakan simbol bintang yang dikerjakan pada setiap siklus yang terdapat setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Hasil belajar yang digunakan pada siklus 1 sampai siklus 3 menilai kemampuan anak dalam proses kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, kemudian akan direfleksikan dan dianalisa lebih lanjut, dan selanjutnya akan dilaksanakan tindakan dilapangan. Hasil dari analisis data diperoleh dari skor yang di dapat oleh anak. Adapun skor tersebut berupa bintang yaitu :

★ : Belum berkembang

★★ : Mulai berkembang

★★★ : Berkembang sesuai harapan

★★★★ : Berkembang sangat baik

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 70% atau nilai 70 dan kelas disebut tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Jumlah\,siswa\ yang\,tuntas\,belajar\ x\,100\%}{Jumlah\,Siswa}$$

(Sumber : Arikunto, 2006)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana Waktu Penelitian Adalah Siklus I Mulai Tanggal 28 Januari Siklus II Tangga 4 Februari, Siklus III Tanggal 11 Februari 2015 Pada Semester II Tahun Ajaran 2014-2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ”TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare. ”TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kecamatan Pare” berdiri Pada Tahun 2003, pada Tahun Pelajaran 2014/2015 jumlah anak didik 41 yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar, yaitu 1 kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A dengan jumlah peserta 20 anak didik yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, yang dilaksanakan pada semester II tepatnya tanggal 28 Januari 2015. Adapun hal-hal yang perlu diamati yaitu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

Deskiripsi peniliti dalam menggambar menggunakan kelereng anak dapat aktif dan tertarik serta termotivasi untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus yang dimiliki anak dengan suasana yang menyenangkan.

Kondisi pada saat penelitian ini dilaksanakan anak sudah memiliki kesiapan yang cukup, sarana dan peralatan yang akan dipergunakan sudah dipersiapkan, peneliti dan teman sejawat pun sudah membuat rencana umum dalam pelaksanaan tindakan.

Alat penilaian/lembar observasi siswa selama PTK, berikut data kemampuan fisik motorik halus dalam menggambar menggunakan kelereng kelompok A yang di peroleh peneliti sebelum PTK sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Kelompok A TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Vita		√				√
2.	Alfin	√					√
3.	Zidan		√				√
4.	Galang	√					√
5.	Wahyu	√					√
6.	Aufa		√				√
7.	Taufan	√					√
8.	Kalisha			√		√	
9.	Rionaldo			√		√	

10.	Marvel		√				√
11.	Safa	√					√
12.	Safina	√					√
13.	Silva	√					√
14.	Noval		√				√
15.	Nayla	√					√
16.	Kartika	√					√
17.	Rina	√					√
18.	Elok	√					√
19.	Shelma	√					√
20.	Selvi		√				√
Jumlah		12	6	2	-	2	18
Prosentase		60%	30%	10%	0	10%	90%

Refleksi

Pada tahap pengamatan sebagaimana disajikan pada tabel 4.1 suasana pembelajaran pada pra PTK, dimana anak-anak kelihatan tampak masih kesulitan dan belum mampu mengembangkan kemampuan menggambar menggunakan kelereng, dilihat dari tabel bahwa anak yang mendapat bintang 1 dan 2 sebanyak 90% sedangkan anak yang mendapat bintang 3 dan 4 sebanyak 10%.

Pada tabel 4.2 akan ditampilkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada pra PTK prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PRA PTK

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	2 Anak	10%
2.	Belum Tuntas	18 Anak	90%
	Jumlah	20 Anak	100%

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Rencana pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yaitu:

Kelompok : A
Semester : II
Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Januari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Bagian-bagian kendaraan
Lingkup Perkembangan : Motorik Halus
Tingkat Pencapaian Perkembangan : Mengenal konsep warna dan bilangan.
Metode : Pemberian Tugas
Alat/media pembelajaran : Kelereng, kertas gambar, pewarna, jepit, nampa

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 pada anak didik kelompok A ”TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kec. Pare” dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a. Baris, salam, berdo’a.
   b. Doa masuk ke kamar kecil.
   c. Berlari sambil meloncat.
   d. Tidak mencoret-coret dinding.
2) Kegiatan Inti
   a. Melakukan diskusi rekreasi ke SLG
      Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diminta untuk menghubungkan gambar roda, spion, kaca, dengan kerangka gambar sepeda yg telah disiapkan.
   b. Menunjuk lidi satu sampai sepuluh
      Pada kegiatan ini guru menunjuk siswa untuk menyusun lidi sesuai arahan guru.
   c. Melukis jari media kelereng
      Pada kegiatan ini guru mengajak anak menghitung jumlah kelereng yang telah di sediakan serta menjelaskan macam-macam warna.
3) Kegiatan Akhir
   a. Menyayi lagu “Naik-naik ke puncak Gunung”.
   b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari.
   c. Berdoa mau pulang, salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Anak Didik

Dalam Mengembangkan Kemampuan

Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Menggunakan Kelereng Pada Siklus I

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Vita		√				√
2.	Alfin	√					√
3.	Zidan		√				√
4.	Galang	√					√
5.	Wahyu	√					√
6.	Aufa		√				√
7.	Taufan	√					√
8.	Kalisha			√		√	
9.	Rionaldo			√		√	
10.	Marvel			√		√	
11.	Safa		√				√
12.	Safina		√				√
13.	Silva		√				√
14.	Noval		√				√
15.	Nayla	√					√
16.	Kartika	√					√
17.	Rina	√					√
18.	Elok			√		√	
19.	Shelma	√					√
20.	Selvi		√				√
Jumlah		8	8	4	-	4	16
Prosentase		40%	40%	20%	0	20%	80%

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media kelereng . Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Kelebihan dari siklus I yaitu Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan dari siklus I, karena anak didik kurang memperhatikan guru, dan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan menggambar menggunakan kelereng, bagi anak yang kurang menyukai kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang membosankan .
4) Hasil belajar anak didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

Tabel 4.4

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

No.	HASIL PENILAIAN	JUMLAH	PROSENTASE

	PERKEMBANGAN ANAK		
1.	Tuntas	2 Anak	10%
2.	Belum Tuntas	18 Anak	90%
	Jumlah	20 Anak	100%

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Rencana pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yaitu:

Kelompok : A
Semester : II
Hari/Tanggal : Rabu / 4 Februari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Macam-macam pekerjaan
Lingkup Perkembangan : Motorik Halus
Tingkat Pencapaian Perkembangan : Paham suatu perintah
Metode : Pemberian Tugas
Alat/media pembelajaran : Kelereng, kertas gambar, pewarna, jepit, nampan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 4 Februari 2015 anak didik kelompok A TK ‘’ Kusuma Mulia II Tulungrejo” dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal :
   a. Baris, Salam, Berdo’a
   b. Membaca Surat An Nas
   c. Meloncat dari Kursi Ketinggian 30 cm
   d. Tidak Berkata Kasar dengan Guru

2) Kegiatan Inti :
   a. Mengetahui nama-nama bulan Januari sampai Oktober

      Pada kegiatan ini guru mengajak anak-anak untuk menirukan ucapan guru.
   b. Melaksanakan tiga perintah

      Pada kegiatan ini guru memberikan contoh dan memberi perintah pada

anak-anak untuk menirukan misal : ambil kelereng celupkan pada pewarna, ambil kertas gambar, gulingkan kelereng.

c. Melukis jari media kelereng

Pada kegiatan ini guru membagikan kertas gambar kemudian anak-anak menggambar bebas dengan menggunakan kelereng serta pewarna.

3) Kegiatan Akhir

a. Tepuk Petani

b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari

c. Berdoa mau pulang, salam

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru melekukan Pengamatan (observasi) yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Kegiaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Menggunakan Kelereng Pada Siklus II

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Vita			√		√	
2.	Alfin		√				√
3.	Zidan			√		√	
4.	Galang		√				√
5.	Wahyu		√				√
6.	Aufa				√	√	
7.	Taufan		√				√
8.	Kalisha				√	√	
9.	Rionaldo				√	√	
10.	Marvel				√	√	
11.	Safa		√				√
12.	Safina			√		√	
13.	Silva			√		√	
14.	Noval			√		√	
15.	Nayla	√					√
16.	Kartika	√					√
17.	Rina	√					√
18.	Elok				√	√	
19.	Shelma	√					√
20.	Selvi		√				√
Jumlah		4	6	5	5	10	10
Prosentase		20%	30%	25%	25%	50%	50%

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan menggambar menggunakan kelereng. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum

sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke dua sudah ada peningkatan.

2) Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus II, karena anak didik cukup memperhatikan guru dan mulai lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan menggambar menggunkan kelereng.
4) Hasil belajar anak didik pada siklus II sudah ada peningkatan

kemampuan fisik motorik halus, namun masih belum

mencapai hasil yang diharapkan

Tabel 4.6

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS II

No.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	10 Anak	50%
2.	Belum Tuntas	10 Anak	50%
	Jumlah	20 Anak	100%

3. Siklus III
   a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Rencana pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yaitu:

Kelompok : A
Semester : II
Hari/Tanggal : Rabu /11 Februari 2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat bekerja misal Dokter di Rumah Sakit, Guru di Sekolah
Lingkup Perkembangan : Motorik Halus
Tingkat Pencapaian Perkembangan : Mengetahui fungsi suatu benda
Metode : Pemberian tugas
Alat/media pembelajaran : Kelereng, kertas gambar, pewarna, jepit, nampan

   b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III

dilaksanakan pada hari Rabu 11 Februari 2015 pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia II Tulungrejo Kec. Pare dengan jumlah 20 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal :
   a. Baris, salam, berdo'a sebelum belajar
   b. Mnyebutkan Nama-nama Malaikat
   c. Memantulkan bola sambil berjalan
   d. Mengembalikan Bola pada tempatnya
2) Kegiatan Inti :
   a. Menyebutkan suku kata awal yang sama misalnya : Pisau-Piring, Cangkul- Cangkir.

      Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diajak untuk √ pada gambar yg mempunyai suku kata yang sama.
   b. Menghubungkan angka 6,7,8 dengan batu kelereng

      Pada kegiatan ini guru membagikan lembar kegiatan pada anak. Anak diajak untuk menghubungkan angka 6,7,8 yang sesuai dengan menggunakan kelereng.
3) Kegiatan Akhir
   a. Menyayi lagu "Menanam Jagung"
   b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
   c. Berdoa mau pulang, salam

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Anak Didik Dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Menggunakan Kelereng Pada Siklus III

No.	Nama	Hasil Penilaian	Kriteria Ketuntasan Minimal

						Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Vita				√	√	
2.	Alfin			√		√	
3.	Zidan				√	√	
4.	Galang			√		√	
5.	Wahyu			√		√	
6.	Aufa				√	√	
7.	Taufan			√		√	
8.	Kalisha				√	√	
9.	Rionaldo				√	√	
10.	Marvel				√	√	
11.	Safa			√		√	
12.	Safina				√	√	
13.	Silva				√	√	
14.	Noval				√	√	
15.	Nayla		√				√
16.	Kartika			√		√	
17.	Rina			√		√	
18.	Elok				√	√	
19.	Shelma		√			√	
20.	Selvi				√	√	
Jumlah		0	2	7	11	10	10
Prosentase		0 %	10 %	35%	55%	90%	10%

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan menggambar menggunakan kelereng. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek pada siklus ke III banyak peningkatan.
2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa anak didik sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus III, masih terdapat 2 anak didik yang masih kurang percaya diri, sehingga masih butuh sedikit bantuan dari guru.Hasil belajar anak didik pada siklus III kemampuan fisik motorik halus, melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng sudah meningkat sesuai harapan dan hampir semua anak didik mampu melakukan kegiatan menggambar menggunakan kelereng.

Tabel 4.8

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS III

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	18 Anak	90%
2.	Belum Tuntas	2 Anak	10%

	Jumlah	20 Anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA II TULUNGREJO

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1.	★	60%	40%	20%	-
2.	★★	30%	40%	30%	10%
3.	★★★	10%	20%	25%	35%
4.	★★★★	-	-	25%	55%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan kelereng dengan menggunakan metode pemberian tugas dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak didik Kelompok A TK Kusuma Mulia II Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu : anak kurang memperhatikan guru, tidak semua anak memahami akan macam-macam warna, tempat yang kurang luas.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan kelereng . Media pembelajaran yang kurang variatif, biaya penelitian yang terbatas serta pengalaman yang terbatas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astati. (1995). *Terapi Okupasi, Bermain dan Musik Anak Tunagrahita*. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Badan Standar Nasional. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Tidak diterbitkan.

Daeng Sari, Dini P. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud-Dikti, P2TK.

Depdiknas (2007). *Standar Perkembangan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Dimyati & Mujiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Endang Supartini. (2001). *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hurlock, E.B. (1998). *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Http://www.google.com/#SKRIPSI +MOTORIK+HALUS

Kartono, Kartini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Lindya. (2008). *Motorik Halus*. www,prefsot.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Perarturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah.

Rumini S, Sundari S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*: *Buku Pengangan Kuliah. Jakarta*: Rineka Cipta. 2004

Yuda M. Saputra & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Komparatif untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan.